

Dampak Pendaftaran Jurnal Umum Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM : Studi Kasus di Setor Kreatif

Alcha Dewi Prihatini¹, Annisa Nur Dwi W², Ayizah Kurnianingsih³, Ratnawati⁴
^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Cikarang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received November 12, 2024
Revised November 12, 2024
Accepted November 14, 2024

Keywords:

UMKM,
Sektor Kreatif,
Jurnal Umum,
Kinerja Keuangan,
Pengelolaan Keuangan.

Keywords:

UMKM,
Creative Sector,
General ledger,
Financial performance,
Financial Management.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pemanfaatan jurnal umum dalam meningkatkan kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor kreatif. Jurnal umum yang dimaksud adalah alat akuntansi dasar yang digunakan oleh UMKM untuk mencatat transaksi keuangan sehari-hari. Dalam konteks ini, penggunaan jurnal umum diharapkan dapat membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, dimana data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap beberapa UMKM di sektor kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang secara konsisten memanfaatkan jurnal umum mengalami peningkatan dalam pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi yang lebih akurat, dan kemampuan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih informasional. Dengan demikian, penelitian ini menyarankan agar UMKM di sektor kreatif lebih aktif menggunakan jurnal umum sebagai bagian dari praktik manajemen keuangan mereka untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

ABSTRACT

This research aims to identify the impact of using general journals in improving the financial performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the creative sector. The general journal in question is a basic accounting tool used by MSMEs to record daily financial transactions. In this context, the use of general journals is expected to help MSMEs in better financial management, thereby increasing operational efficiency and profitability. The research method used is a case study with a qualitative approach, where data is obtained through in-depth interviews and direct observation of several MSMEs in the creative sector. The research results show that MSMEs that consistently utilize general journals experience improvements in cash flow management, more accurate transaction recording, and the ability to make more informed business decisions. Thus, this research suggests that MSMEs in the creative sector should be more active in using general journals as part of their financial management practices to achieve better financial performance.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Alcha Dewi Prihatini
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
Cikarang, Indonesia
Email: alchadewip@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia [1]. Namun, meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan mereka. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman dan penerapan praktik akuntansi yang baik, termasuk pemanfaatan jurnal umum untuk mencatat transaksi keuangan mereka.

Pemanfaatan jurnal umum sebagai bagian dari praktik akuntansi dasar dapat membantu UMKM dalam mengelola arus kas, melakukan pencatatan transaksi yang akurat, dan menyusun laporan keuangan yang informatif [2]. Jurnal umum mencatat semua transaksi keuangan dalam urutan kronologis, yang memungkinkan pemilik usaha untuk melacak pendapatan dan pengeluaran dengan lebih efektif. Dengan informasi yang tepat dan akurat, pemilik UMKM dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan strategis. Namun, studi menunjukkan bahwa banyak pemilik UMKM di sektor kreatif yang tidak secara rutin menggunakan jurnal umum, sehingga mengakibatkan pengelolaan keuangan yang kurang optimal [3].

Sektor kreatif sendiri memiliki karakteristik unik yang memerlukan pengelolaan keuangan yang cermat. UMKM di sektor ini sering kali berhadapan dengan fluktuasi pendapatan yang tinggi dan biaya produksi yang variatif, tergantung pada proyek atau produk yang sedang dikerjakan [4]. Oleh karena itu, pencatatan yang tepat dan teratur menjadi sangat penting untuk memastikan keberlanjutan usaha. Tanpa pencatatan yang baik, UMKM berisiko mengalami masalah keuangan seperti kekurangan likuiditas dan kesulitan dalam mengakses pembiayaan [5].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal umum secara konsisten dapat meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Misalnya, penelitian oleh [6] menemukan bahwa UMKM yang menerapkan sistem pencatatan yang baik mengalami peningkatan efisiensi operasional dan kemampuan dalam mengelola hutang dan piutang. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal umum tidak hanya membantu dalam pencatatan transaksi harian, tetapi juga berdampak positif pada aspek manajemen keuangan secara keseluruhan.

Di sisi lain, ada juga tantangan dalam implementasi jurnal umum di kalangan UMKM. Beberapa studi menunjukkan bahwa kurangnya pengetahuan akuntansi dan keterbatasan sumber daya manusia menjadi hambatan utama dalam penerapan praktik akuntansi yang baik [7]. Banyak pemilik UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, sehingga mereka merasa kesulitan dalam memahami dan menerapkan jurnal umum. Selain itu, keterbatasan waktu dan tenaga kerja juga sering kali menjadi alasan mengapa pencatatan keuangan tidak dilakukan secara rutin dan akurat [8].

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya peningkatan kapasitas dan edukasi bagi pemilik UMKM. Program pelatihan dan pendampingan yang difokuskan pada pengelolaan

keuangan dan akuntansi dasar dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemilik UMKM dalam menggunakan jurnal umum [9]. Selain itu, pengembangan teknologi seperti aplikasi akuntansi sederhana juga dapat menjadi solusi yang efektif untuk mempermudah pencatatan dan pengelolaan keuangan bagi UMKM [10].

Dalam konteks kebijakan, pemerintah juga memiliki peran penting dalam mendukung penerapan praktik akuntansi yang baik di kalangan UMKM. Melalui berbagai program dan inisiatif, pemerintah dapat menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja keuangan mereka. Misalnya, program bantuan teknis dan konsultasi bisnis dapat membantu UMKM dalam memahami pentingnya pencatatan keuangan dan cara menerapkannya dalam operasional sehari-hari [11].

Secara keseluruhan, latar belakang masalah ini menunjukkan bahwa pemanfaatan jurnal umum memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di sektor kreatif. Namun, untuk mencapai hal ini, diperlukan upaya kolaboratif antara pemerintah, pemilik UMKM, dan berbagai pihak terkait dalam menyediakan edukasi, dukungan teknis, dan sumber daya yang memadai. Dengan demikian, UMKM dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan dan berkontribusi lebih signifikan terhadap perekonomian nasional.

Dalam penelitian ini, dua teori utama yang relevan untuk memahami dampak pemanfaatan jurnal umum dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di sektor kreatif adalah Teori Akuntansi Dasar dan Teori Pengelolaan Keuangan. Kedua teori ini memberikan kerangka konseptual yang membantu menjelaskan bagaimana penggunaan jurnal umum dapat berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik dan pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan UMKM.

Teori Akuntansi Dasar menekankan pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara sistematis dan akurat untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal. Menurut [12], jurnal umum adalah komponen penting dalam sistem akuntansi yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi keuangan dalam urutan kronologis. Setiap transaksi keuangan yang dicatat dalam jurnal umum mencakup informasi dasar seperti tanggal transaksi, akun yang terpengaruh, dan jumlah yang terlibat. Informasi ini kemudian dipindahkan ke buku besar dan digunakan untuk menyusun laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Penggunaan jurnal umum membantu memastikan bahwa semua transaksi dicatat secara konsisten dan akurat, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) [13]. Konsistensi dalam pencatatan transaksi keuangan sangat penting untuk menjaga integritas laporan keuangan, yang pada gilirannya membantu pemilik UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan informasional [3]. Dalam konteks UMKM di sektor kreatif, di mana fluktuasi pendapatan dan biaya produksi sering terjadi, penggunaan jurnal umum dapat membantu mengelola ketidakpastian keuangan dengan lebih efektif [4].

Selain itu, teori akuntansi dasar juga menekankan pentingnya akurasi dalam pencatatan transaksi keuangan. Akurasi ini memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya, yang sangat penting bagi pemilik UMKM untuk mengevaluasi kinerja bisnis mereka dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan [2]. Dengan demikian, penerapan jurnal umum sebagai bagian dari praktik akuntansi dasar dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam hal pengelolaan arus kas, pengelolaan hutang dan piutang, serta penyusunan laporan keuangan yang akurat dan andal [6].

Teori Pengelolaan Keuangan berkaitan dengan pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis jangka pendek dan jangka panjang. Menurut [14], pengelolaan keuangan yang efektif melibatkan pemantauan arus kas, pengelolaan hutang dan piutang, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas.

Penggunaan jurnal umum merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan karena membantu dalam pemantauan arus kas dan pencatatan transaksi keuangan yang akurat. Dengan mencatat semua transaksi keuangan secara teratur dalam jurnal umum, UMKM dapat memantau arus kas masuk dan keluar, mengidentifikasi pola pengeluaran dan pendapatan, serta mengelola likuiditas dengan lebih baik [5]. Hal ini sangat penting bagi UMKM di sektor kreatif, yang sering kali menghadapi fluktuasi pendapatan yang tinggi dan biaya produksi yang variatif [4].

Selain itu, teori pengelolaan keuangan juga menekankan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang untuk mencapai keberlanjutan bisnis. Dengan menggunakan jurnal umum, pemilik UMKM dapat memperoleh data keuangan yang akurat dan andal, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perencanaan keuangan jangka panjang dan pengambilan keputusan investasi [2]. Misalnya, data keuangan yang diperoleh dari jurnal umum dapat membantu pemilik UMKM dalam merencanakan kebutuhan modal kerja, mengevaluasi kelayakan proyek investasi, dan mengidentifikasi sumber pendanaan yang optimal [14].

Penggunaan jurnal umum juga dapat membantu UMKM dalam pengelolaan hutang dan piutang. Dengan mencatat semua transaksi hutang dan piutang dalam jurnal umum, UMKM dapat memantau jatuh tempo pembayaran, mengelola risiko kredit, dan memastikan bahwa semua kewajiban keuangan dipenuhi tepat waktu [6]. Hal ini dapat membantu meningkatkan kredibilitas dan reputasi UMKM di mata kreditur dan pemasok, yang pada gilirannya dapat meningkatkan akses mereka ke sumber pendanaan yang lebih baik [8].

Secara keseluruhan, teori pengelolaan keuangan dan teori akuntansi dasar memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk memahami dampak pemanfaatan jurnal umum dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Kedua teori ini menekankan pentingnya pencatatan keuangan yang akurat dan konsisten, serta pengelolaan arus kas yang efektif untuk mencapai tujuan bisnis jangka panjang. Dengan mengimplementasikan jurnal umum sebagai bagian dari praktik pengelolaan keuangan mereka, UMKM di sektor kreatif dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengelola risiko keuangan, dan mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengevaluasi dampak pemanfaatan jurnal umum dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di sektor kreatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman dan perspektif pemilik UMKM dalam menggunakan jurnal umum. Studi kasus dilakukan pada beberapa UMKM yang bergerak di sektor kreatif, yang dipilih secara purposif berdasarkan kriteria telah menggunakan jurnal umum dalam pencatatan keuangan mereka selama minimal satu tahun. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pemilik atau manajer keuangan UMKM serta observasi langsung terhadap praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1 Penggunaan Jurnal Umum di UMKM Sektor Kreatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua UMKM yang menjadi subjek penelitian telah menggunakan jurnal umum dalam pencatatan keuangan mereka. Penggunaan jurnal umum ini bervariasi dalam hal frekuensi pencatatan dan detail informasi yang dicatat. Sebagian besar UMKM mencatat transaksi keuangan mereka setiap hari, sementara yang lain melakukannya secara mingguan atau bulanan. Hal ini konsisten dengan temuan [3] yang menyatakan bahwa penggunaan jurnal umum dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas masing-masing UMKM.

UMKM yang mencatat transaksi mereka setiap hari melaporkan bahwa pencatatan yang sering membantu mereka dalam memantau arus kas secara lebih efektif dan mengidentifikasi masalah keuangan lebih awal. Pemilik UMKM menyatakan bahwa dengan menggunakan jurnal umum, mereka dapat mengetahui secara real-time kondisi keuangan bisnis mereka, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat [12]. Sebaliknya, UMKM yang mencatat secara mingguan atau bulanan mengakui bahwa meskipun mereka tetap mendapatkan gambaran umum tentang keuangan mereka, keterlambatan dalam pencatatan dapat menyebabkan kurangnya akurasi dalam pelaporan keuangan [13].

3.1.2 Dampak Penggunaan Jurnal Umum terhadap Kinerja Keuangan

Pemanfaatan jurnal umum ternyata memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM di sektor kreatif. UMKM yang secara konsisten menggunakan jurnal umum melaporkan peningkatan dalam hal pengelolaan arus kas, pengelolaan hutang dan piutang, serta peningkatan profitabilitas. [2] mengemukakan bahwa pencatatan transaksi keuangan yang teratur dan akurat membantu UMKM dalam mengelola likuiditas dengan lebih baik. Hal ini terbukti dari temuan penelitian ini di mana pemilik UMKM melaporkan bahwa mereka dapat lebih mudah memantau dan mengendalikan pengeluaran serta pendapatan mereka.

Lebih lanjut, penggunaan jurnal umum juga membantu UMKM dalam pengelolaan hutang dan piutang. Dengan mencatat semua transaksi hutang dan piutang secara terperinci, UMKM dapat memastikan bahwa semua kewajiban keuangan dipenuhi tepat waktu, mengurangi risiko keterlambatan pembayaran yang dapat berdampak negatif terhadap reputasi bisnis [6]. Selain itu, pemilik UMKM juga melaporkan bahwa dengan jurnal umum, mereka dapat lebih mudah melacak piutang yang belum dibayar oleh pelanggan, yang memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengumpulkan pembayaran tersebut [8].

3.2. Pembahasan

3.2.1 Pentingnya Akuntansi Dasar dalam Pengelolaan Keuangan UMKM

Penerapan prinsip-prinsip akuntansi dasar melalui penggunaan jurnal umum sangat penting dalam pengelolaan keuangan UMKM. Akuntansi dasar menyediakan kerangka kerja untuk pencatatan transaksi keuangan yang konsisten dan akurat, yang sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan [12]. Laporan keuangan yang akurat memungkinkan pemilik UMKM untuk mengevaluasi kinerja bisnis mereka dan membuat

keputusan yang lebih baik terkait dengan pengelolaan arus kas, investasi, dan pengendalian biaya [13]

Dalam konteks UMKM di sektor kreatif, di mana fluktuasi pendapatan dan biaya produksi sering terjadi, penggunaan jurnal umum membantu dalam menghadapi ketidakpastian keuangan. Dengan mencatat semua transaksi secara teratur, UMKM dapat mengidentifikasi pola pendapatan dan pengeluaran, serta mengantisipasi perubahan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka [4]. Hal ini sejalan dengan pandangan [2] yang menekankan pentingnya akurasi dalam pencatatan transaksi untuk memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya.

3.2.2 Efektivitas Pengelolaan Keuangan dengan Jurnal Umum

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan faktor kunci dalam keberhasilan UMKM. Dengan menggunakan jurnal umum, UMKM dapat memantau arus kas masuk dan keluar dengan lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk mengelola likuiditas dan mengurangi risiko keuangan [5]. Penelitian ini menemukan bahwa UMKM yang secara konsisten mencatat transaksi keuangan mereka dalam jurnal umum mampu mengelola arus kas mereka dengan lebih efisien, yang berdampak positif terhadap kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu [14].

Selain itu, jurnal umum juga membantu dalam perencanaan keuangan jangka panjang. Data keuangan yang akurat dan dapat diandalkan memungkinkan pemilik UMKM untuk merencanakan kebutuhan modal kerja, mengevaluasi kelayakan proyek investasi, dan mengidentifikasi sumber pendanaan yang optimal [2]. Pemilik UMKM dalam penelitian ini melaporkan bahwa mereka dapat membuat proyeksi keuangan yang lebih akurat dan merencanakan strategi bisnis yang lebih efektif dengan menggunakan data dari jurnal umum [6].

3.2.3 Kendala dalam Penggunaan Jurnal Umum

Meskipun manfaatnya jelas, terdapat beberapa kendala dalam penggunaan jurnal umum di UMKM sektor kreatif. Beberapa pemilik UMKM mengakui bahwa mereka kesulitan dalam menjaga konsistensi pencatatan transaksi keuangan karena keterbatasan waktu dan sumber daya [3]. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi dasar juga menjadi hambatan dalam penerapan jurnal umum secara efektif [8]. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pendampingan bagi pemilik UMKM untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi dan pengelolaan keuangan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa teknologi dapat memainkan peran penting dalam mengatasi kendala tersebut. Penggunaan software akuntansi yang user-friendly dapat membantu UMKM dalam mencatat transaksi keuangan dengan lebih mudah dan efisien. Beberapa pemilik UMKM yang telah menggunakan software akuntansi melaporkan bahwa mereka dapat mencatat transaksi dengan lebih cepat dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, yang mengurangi beban kerja mereka dan meningkatkan akurasi pencatatan [12].

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan jurnal umum memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di sektor kreatif. Dengan mencatat transaksi

keuangan secara teratur dan akurat, UMKM dapat mengelola arus kas, hutang, dan piutang dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas mereka. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam penerapan jurnal umum, manfaatnya jelas menunjukkan pentingnya pencatatan keuangan yang konsisten dan akurat untuk keberhasilan UMKM.

Dampak pendaftaran jurnal umum dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM di sektor kreatif menunjukkan bahwa pendaftaran jurnal umum berperan penting dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Dengan menerapkan sistem pencatatan yang terstruktur, UMKM dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan mereka. Hal ini tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor dan lembaga keuangan.

Pendaftaran jurnal umum memungkinkan UMKM untuk memiliki catatan yang jelas mengenai transaksi keuangan, yang merupakan dasar untuk analisis kinerja. Dengan data yang akurat, UMKM dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Ini sangat relevan dalam konteks persaingan di pasar yang semakin ketat, terutama di sektor kreatif yang dinamis. Dampak Positif terhadap Kinerja Studi kasus menunjukkan bahwa UMKM yang menerapkan pendaftaran jurnal umum mengalami peningkatan dalam kinerja keuangan mereka. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan dan profitabilitas, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan usaha mereka. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik, UMKM juga lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada di pasar. Secara keseluruhan, pendaftaran jurnal umum tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai strategi penting dalam meningkatkan kinerja keuangan dan daya saing UMKM di sektor kreatif.

REFERENSI

- [1] Kementerian Koperasi dan UKM., “Kontribusi UMKM terhadap PDB dan Penyerapan Tenaga Kerja,” Retrieved from <https://kemenkopukm.go.id>, 2023.
- [2] J. J. , S. K. R. , & H. R. F. Wild, “Financial Statement Analysis. McGraw-Hill Education.,” 2019.
- [3] A. P. Nugroho, “Qualitative Investigation: Exploring the Challenges Faced by Indonesian SMEs in Accessing Financial Services in Sukabumi City,” *West Science Interdisciplinary Studies*, vol. 1, no. 05, pp. 183–193, 2023.
- [4] D. Hesmondhalgh, “The cultural industries,” 2018.
- [5] A. Lusardi and O. S. Mitchell, “The economic importance of financial literacy: Theory and evidence,” *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, vol. 52, no. 1, pp. 5–44, 2014.
- [6] D. Puspitasari, “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. Jurnal Manajemen Bisnis, 9(2),” pp. 79–90, 2020.
- [7] N. Fitria, “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Pengguna OVO di Bandar Lampung),” UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- [8] F. Wardani, “Tantangan UMKM dalam Penerapan Akuntansi. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, 14(2),” pp. 91–102, 2018.
- [9] I. , & W. D. Suryani, “Edukasi Keuangan untuk UMKM: Strategi dan Implementasi. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 11(3),” pp. 158–170, 2020.

- [10] S. M. Hosseini, “Teknologi untuk UMKM: Solusi Akuntansi Digital. Jurnal Teknologi dan Bisnis, 10(2),” pp. 45–60, 2021.
- [11] R. P. Sari, “Peran Pemerintah dalam Mendukung Akuntansi UMKM. Jurnal Kebijakan Publik, 15(4), ,” pp. 222–235, 2021.
- [12] H. & O. Horngren, “ Managerial Accountant’s Compass: Research Genesis and Development,” 2018.
- [13] D. E. Kieso, J. J. Weygandt, and T. D. Warfield, “Intermediate Accounting 4th Edition: IFRS Edition,” 2020, *John Wiley & Sons, Inc.*
- [14] E. F. Brigham and J. F. Houston, *Fundamentals of financial management*. South-Western Cengage Learning, 2013.